

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan kelas X program keahlian teknik konstruksi batu dan beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 57,42 meningkat menjadi nilai rata-rata 73,79 pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan kelas X program keahlian teknik konstruksi batu dan beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,36 meningkat menjadi nilai rata-rata 80,81 pada siklus II.
3. Melalui pembelajaran bermakna dengan model pembelajaran *inquiry*, siswa dapat menerima dan menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari materi pelajaran ilmu bahan bangunan.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu bahan bangunan, oleh karena itu :

1. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui oleh dengan indikator – indikator pada lembar observasi aktifitas siswa yaitu siswa lebih aktif dalam bertanya, memberi jawaban, mengerjakan tugas dan membuat kesimpulan dalam proses belajar dan pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yaitu nilai rata-rata 57,42 pada siklus I meningkat menjadi nilai rata-rata 73,79 pada siklus II. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan keaktifan atau aktifitas belajar siswa.
2. Pada siklus I yang diberikan materi pelajaran tentang sifat-sifat umum kayu, sifat-sifat fisis kayu, dan sifat-sifat mekanis kayu mendapat nilai rata-rata 76,36 meningkat pada siklus ke II dengan materi pelajaran tingkat keawetan kayu, tingkat kekuatan kayu, tingkat pemakaian kayu yang mendapat nilai rata-rata 80,81. Sehingga diketahui bahwa hasil hipotesis kedua dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari meningkatnya hasil observasi siswa dalam memperhatikan penjelasan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, memberikan pendapat, dan membuat kesimpulan serta meningkatnya hasil belajar siswa maka diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran ilmu bahan bangunan. Sehingga diketahui bahwa hasil hipotesis ketiga dapat diterima.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, disarankan bahwa :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* sebagai motivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran ilmu bahan bangunan dalam meningkatkan keaktifan atau aktivitas siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran ilmu bahan bangunan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran ilmu bahan bangunan maupun pelajaran lain.
4. Hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *inquiry* diharapkan siswa lebih giat dan rajin dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, memberikan pendapat, dan membuat kesimpulan.